

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan sekilas mengenai deskripsi objek penelitian yaitu Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul dan sekilas tentang Dinas Pariwisata.

A. Desa Mangunan

1. Gambaran Demografi Desa Mangunan

Dalam Monografi Desa Mangunan (2016: 1), Desa Mangunan terletak di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dengan batas wilayah sebelah utara Desa Wukirsari, sebelah selatan Desa Sriharjo, sebelah timur Desa Muntuk dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Girirejo.

Adapun tipologi Desa Mangunan dalam Monografi Desa Mangunan (2016: 2-5), yaitu persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, nelayan, pertambangan/galian, kerajinan dan industri kecil, Industri sedang dan besar, jasa dan perdagangan. Luas wilayah Desa Mangunan yaitu 9537315.0 Ha. Desa Mangunan berbatasan dengan Desa Wukirsari, Desa Sriharjo, Desa Giri Rejo, dan Desa Muntuk. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 6.0 Km, jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 27.0 Km, jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten 14.0 Km, jarak dari Ibukota Provinsi 21.0 Km.

Jumlah tanah bersertifikat di Desa Mangunan yaitu 1641 buah, luas Tanah Kas Desa 659255.0 Ha, jumlah penduduk 5800 Jiwa, 1569 KK terdiri dari 2819 jiwa Laki-laki, dan 2981 jiwa Perempuan dengan jenjang usia 0-15

berjumlah 1331 jiwa, usia 15-65 berjumlah 3726 jiwa, dan usia 65 keatas 743 jiwa. (Monografi Desa Mangunan 2016: 2-5).

Sarana prasarana yang tersedia di Desa Mangunan menurut Monografi Desa Mangunan (2016: 6-7) yaitu kantor desa, puskesmas, puskesmasdes, posyandu/polindes, perpustakaan desa, gedung sekolah PAUD, gedung Sekolah TK tiga buah, gedung SD empat buah, gedung SMP dua buah, gedung SMA, masjid 15 buah, mushola tujuh buah, sarana olahraga empat buah, balai pertemuan tiga buah, sumur desa lima buah, dan pasar desa.

2. Struktur Pemerintah Desa Mangunan

Berikut struktur Pemerintahan Desa Mangunan dalam Monografi Desa Mangunan (2016: 7-8) :

Lurah/ Kepala Desa	: Poniyat
Sekretaris Desa/Carik	: Dwi Eko Susanto
Ka.Sie Pemerintahan	: Widodo
Kaur Program	: Sokinem
Kaur Tata Usaha Dan Umum	: Nazamim
Kaur Keuangan	: Slamet Purnomo
Ka.Sie Kesejahteraan	: Surata
Ka.Sie Pelayanan	: Supandi
Dukuh Mangunan	: Suyadi
Dukuh Kanigoro	: Samidi
Dukuh Sukorame	: Sumardi
Dukuh Kediwung	: Suropto

Dukuh Cempluk	: Parjono
Staf	:
	Wawan Ari Kusnanto, Sustiartini, Esti Rahayu, Nastity Lestari, Ngatiyem, Fahlul Mukti, Sumaryadi, Suyanti
BPD Dapil Sukorame	: Prayoto
BPD Dapil Cempluk	: Suhardi, Ssos
BPD Dapil Kanigoro	: Slamet
PD Dapil Cempluk	: Karsono
BPD Dapil Mangunan	: Sunardi, S.Pd
BPD Dapil Kediwung	: Ely Rusnanto
BPD Dapil Mangunan	: Sujar Hartono
BPD Dapil Lemahbang	: Sugimin
BPD Dapil Sukorame	: Sanimin

3. Potensi dan Obyek Wisata Desa Mangunan

Menurut Monografi Desa Mangunan (2016: 8-10), Desa Mangunan memiliki potensi wisata yakni kebun buah, gua gajah, hutan pinus, bengkung, dan memiliki potensi penunjang wisata lainnya yang meliputi :

- a. Kerajinan-kerajinan : Pamflet, bubut, ukir, anyaman bambu, rongko keris, sangkar burung, mebel air, pembuatan bunga jamur kayu, dan home industri lainnya.
- b. Kesenian : Reyok, jatihan, ketoprak, wayang kulit, tari gambyong, tari anak-anak, tari moderen, gejak lesung, hadroh, slawatan, campursari,

dangdut, karawitan, seni lukis, paduan suara, dan bentuk kesenian lainnya.

c. Adat : Khitanan, mantenan, mitoni, baseli, dekahangede, bersih dusun, dam lainnya.

d. Permainan: Outbond, gebraksodor, nekeran, delikan, dan lainnya.

e. Kuliner: Tiwul ayu, pembuatan sop singkong, lapis singkong, stik singkong, gethuk ubi, kelanan, ambon mete, jamur tiram, tahu, tempe, rempeyek, kipoo, dan aneka masakan lainnya.

Tabel 2.1. Potesi dan Obyek Wisata Desa Mangunan

Desa	Desa Wisata	Potensi Wisata	Jumlah Homestay	Jumlah Wisatawan
Mangunan	1 Kaki Langit (Mangunan)	Alam perbukitan Aneka Kerajinan Kuliner tiwul, dll	32	30.160
	2 Goa Gajah Lembahbang	Goa Gajah,	3	
	3 Cempluk	Wisata budaya& kerajinan	8	57
	4 Songgo Langit	Wisata budaya& kerajinan		

Sumber : <https://pariwisata.bantulkab.go.id/>

4. Kelompok Sadar Wisata Desa Mangunan

Tugas dan dan tanggungjawab Pokdarwis menurut Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul No 07.2 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Merencanakan, mengembangkan, serta memanfaatkan potensi yang ada di Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul

- b. Menyusun anggaran dasar dan anggaran rumahtangga Pokdarwis sebagai dasar kelembagaan
- c. Menjadi motivator dan komunikator dalam mewujudkan sapta pesona dan sadar wisata serta menjaga citra baik kepariwisataan di Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul.
- d. Bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul
- e. Dalam melakukan tugasnya, Pokdarwis dapat melakukan kerjasama dengan instansi atau pihak-pihak yang dipandang perlu.

Adapun susunan pengurus Kelompok Sadar Wisata Desa Mangunan dalam Profil Pokdarwis Desa Mangunan (2014: 32) adalah sebagai berikut:

Pembina	: DISBUDPAR Kab. Bantul
Penasehat	: Lurah Desa Mangunan
Ketua	: Widodo
Wakil ketua	: Rudianto, S.Ag
Sekretaris	: Suyanti
Wakil sekretaris	: Sustiartini
Bendahara	: Sumaryadi
Seksi :	
Keamanan dan ketertiban	: Seno, Ali, Ngadiyo, Mukijan
Kebersihan dan keindahan	: Fahrul Mukti, Slamet Muryadi, S.Pd, Ponidi

Daya tarik dan kenangan : Panut Hadi Susilo, Suwardi, Ngatemin
Humas : Mulato, A.MaPd, Suhardi, Partinem
Pengembangan usaha : Surata, Sujar Hartono, S.Pd, Slamet
Pamuji, S.Pd, Suyatini, S.Pd Paud
Anggota : Parjono, Suyadi, Sumardi, Ngatiyo,
Sumidi, Suripto

5. Desa Wisata di Desa Mangunan

Sejauh ini Desa Wisata yang ada di Desa Mangunan ada 5 yaitu Desa Wisata Cempluk, Desa Wisata Kaki Langit Mangunan, Desa Wisata Sukorame, Desa Wisata Lemahbang, dan Desa Wisata Kanigoro.

a. Desa Wisata Cempluk

Dusun Cempluk menurut suhardi (2015: 1) merupakan bagian dari Desa Mangunan, wilayah Dusun Cempluk sendiri berada di sebelah barat Desa Mangunan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sriharjo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Imogiri. Secara geologis wilayah Dusun Cempluk yang masuk dalam kawasan cars Gunung Kidul yang mengalami pengangkatan akibat adanya tumbukan lempeng di selatan pulau jawa. Tumbukan tersebut mengakibatkan terangkatnya dasar laut ke permukaan dan membentuk perbukitan kapur. Ketinggian Dusun Cempluk berada antara 255 mdpl sampai 369 mdpl. Iklim di Dusun Cempluk masuk dalam iklim zona panas dengan suhu antara 22,3 derajat celcius , iklim zona ini cocok di tanami jenis *vegetasi* karet, kelapa, tebu, dan padi.

Potensi wisata yang menjadi daya tarik di Desa Wisata Cempluk menurut Suhardi (2015: 2-15) yaitu terdiri dari wisata industri, wisata seni budaya, dan wisata alam.

1) Wisata Industri

Wisata industri yang ada di desa wisata cempluk yaitu kerajinan thropy, kerajinan bubut kayu, kerajinan sovenir, kerajinan mebel, kerajinan rangka keris, kerajinan batik, pengrajin bambu, pengrajin sangkar burung.

2) Wisata Seni dan Budaya

Kesenian yang ada di Dusun Cempluk antara lain ketoprak yang beranggotakan orang tua dan pemuda, karawitan yang anggotanya orangtua dan pemuda, wayang kulit, tari tarian, jathilan klasik maupun kreasi, shalawat nabi, mochopat, gejog lesung, hadroh, dan campursari.

3) Wisata Alam

Baru baru ini Dusun Cempluk memiliki obyek wisata alam yakni wisata batu goyang.

4) Tempat Bersejarah

Desa Wisata Cempluk memiliki beberapa tempat sejarah yang menarik juga untuk di kunjungi, diantaranya watu pengilon, watu simangu, petapaan dan sumber air bengkung

5) Musium Benda Kuno

Museum benda kuno ini berada di RT. 02 tepatnya di rumah Suhardi. Benda kuno tersebut antara lain yaitu gamelan perunggu besi dan kuningan, wayang kulit, benda pusaka, kitab, peralatan pertanian, dan alat rumah tangga.

b. Desa Wisata Kaki Langit Mangunan

Kaki Langit terletak di Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul dan secara geografis terletak di Perbukitan sebelah barat Kecamatan Dlingo yang berbatasan dengan Desa Muntuk, Dlingo, Bantul. Jarak desa wisata kakilangit mangunan dari ibukota Kecamatan adalah 4 km, 12 km dari ibukota Kabupaten dan 22 km dari ibu kota Daerah Istimewa Yogyakarta (www.dewikakilangit.com).

Pedukuhan Mangunan berpenduduk 698 jiwa dengan luas wilayah 180 Ha dan terbagi atas delapan rukun tetangga dengan karakter tanah liat kemerahan dan terdiri atas tegalan dan pekarangan yang membentang dari Rt 09 sampai Rt 16. Karena merupakan areal perbukitan dengan kondisi alam yang masih asri dan masih menjunjung tinggi adat istiadat serta kebudayaannya sehingga Pedukuhan Mangunan tidak hanya memiliki potensi di sektor kerajinan dan kesenian saja, akan tetapi Pedukuhan Mangunan juga memiliki potensi wisata alam dengan aneka flora dan fauna bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Pedukuhan Mangunan, serta dapat mengenal aneka macam Tanaman Obat Keluarga (toga) yang terdapat di pekarangan rumah warga. dan Desa wisata Kakilangit Mangunan juga menawarkan aneka olahan lokal yang

berbahan baku lokal pula. seperti, thiwul, gathot, ubi, kelanan, kipo, selai pisang dll (www.dewikakilangit.com).

Kekayaan warisan leluhur di Dusun Mangunan tidak hanya diabadikan dalam kenangan semata. Wisatawan dapat melihat dan belajar tentang Rumah Limasan, pembuatan thiwul ayu dan metode tradisional masyarakat dalam mengelola pertanian. Disamping itu wisatawan bisa menggali kearifan lokal yang masih terjaga sembari menikmati kearifan dan keindahan negeri di atas awan (www.dewikakilangit.com).

Adapun obyek wisata yang dapat di kunjungi di Desa Wisata Kaki Langit dalam (www.dewikakilangit.com) yaitu Watu Lawang, Kebun Buah Mangunan, dan Hutan Pinus. Selain itu, kebudayaan Jawa yang masih terjaga dan dilestarikan oleh warga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung, turis dapat menikmati pementasan cokean, kethoprak, gejlak lesung serta wayang.

c. Desa Wisata Sukorame

Pedukuhan Sukorame dalam Profil Desa Wisata Pedukuhan Sukorame (2016: 1) merupakan wilayah Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, dan secara geografis merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 200-250 meter dari permukaan laut. Pedukuhan Sukorame terletak di sebelah timur Desa Mangunan yang berbatasan dengan Desa Muntuk.

Kondisi alam Dusun Sukorame masih asri dengan ppohonan kayu dan tanaman buah membuat udara sejuk. Pedukuhan Sukarame masih

menjungjung tinggi adat istiadat serta kebudayaan, sehingga Dusun Sukorame tidak hanya memiliki potensi di bidang kerajinan dan kesenian, tetapi Dusun Sukorame juga memiliki potensi wisata alam dengan aneka flora dan fauna bisa jadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Potensi wisata yang menjadi daya tarik di Desa Wisata Sukorame yaitu terdiri dari wisata kuliner, wisata sejarah, wisata kerajinan, wisata budaya dan wisata alam (Profil Desa Wisata Pedukuhan Sukorame 2016: 2-15).

1) Wisata Sejarah

Dusun Sukorame memiliki 3 tempat sejarah yaitu gunung trasi, gunung bathok, dan gunung swedang.

2) Wisata Alam

Terdapat wisata ala yang mempertontonkan pemandangan pebukitan yang bagus di Dusun Sukorame yaitu obyek wisata songo langit yang terdapat pula air terjun songo langit.

3) Wisata Kuliner

Desa Wisata Sukorame menyediakan kuliner seperti sayur oyok oyok, kelanan, gubahan, sayur pelepeh talas, terancam, tahu tempe bacem, ingkung ayam jawa, umbi-umbian, dan minuman.

4) Wisata kerajinan

Terdapat potensi kerajinan di Dusun Sukorame yaitu kerajinan mebel, anyam bambu, dan tatah sungging wayang.

5) Wisata budaya dan tradisi

Wisata budaya yang ada di Dusun Sukorame yaitu lamaran tukon dari pengantin putra, siraman, upacara tradisi pernikahan, sungkeman, kecar-kucur, sumpetan, ruwatan, genduri gambar, mitoni, brokohan, puputan, selapanan, nguwangi, panjang ilang, natah suwunan, pasang tunggal rumah, ngangse, ruwahan, gambrekan, wiwitan, deselan, mertidusun, dan gumbrekan.

6) Kesenian

Terdapat beberapa kesenian yang ada di Dusun Sukorame yaitu karawitan, seni tari, wayang orang, dan gejok lesung.

d. Desa Wisata Lemahbang

Desa Wisata Lemahbang menurut Sugimn (2015: 1) terletak di sisi tenggara Desa Mangunan dan secara geografis desa wisata ini mempunyai karakter tanah yang terdiri dari batuan kapur, dan terdapat beberapa goa, diantaranya Goa Gajah, dan Jamberomo yang menjadi salah satu daya tarik wisatawan. Dengan budaya masyarakat sekitar yang mayoritas petani, menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung. Disamping obyek wisata, terdapat paguyuban pengrajin keris, dan berbagai olahan makanan lokal.

Potensi wisata yang menjadi daya tarik di Desa Wisata Lemahbang Sugimn (2015: 3-8) yaitu terdiri dari wisata industri, wisata kuliner, dan wisata alam.

1) Wisata Industri

Wisata industri yang ada di Desa Wisata Lemahbang yaitu pengrajin rangka keris, dan pengrajin anyaman bambu.

2) Wisata Alam

Terdapat dua wisata alam goa yang ada di Desa Wisata Lemahbang yaitu Goa Gajah, dan Jambromo, dan ada wisata pertebingan yaitu Tebing Watu Mabur.

3) Wisata Kuliner

Desa Wisata Lemahbang menyediakan kuliner kuliner khas seperti tiwul, getuk kimpul, lotek, keripik singkong, dan peyek.

e. Desa Wisata Kanigoro

Desa Wisata Kanigoro menurut KKN UNY (2015: 1) merupakan salah satu pedukuhan di Desa Mangunan dengan mayoritas penduduk sebagaipetani. Selain maju di bidang pertanian, pedukuhan ini juga kaya akan potensi lainnya baik dalam sumber daya alam maupun pada sumberdaya manusia. Sumberdaya alam dengan flora dan paunanya, sumberdaya manusia kaya akan keahlian warga masyarakat Dusun Kanigoro.

Potensi wisata yang menjadi daya tarik di Desa Wisata Kanigoro menurut KKN UNY (2015: 2-10) yaitu :

1) Wisata Industri

Wisata industri yang ada di Desa Wisata Kanigoro yaitu pengrajin rangka keris, mebel, ternak puyuh, dan pengrajin anyaman bambu.

2) Wisata Alam

Terdapat obyek wisata baru di Mangunan yang berada di Kanigoro yaitu obyek wisata Kera Ekor Panjang, dan Jurang Tembelan yang menyajikan pemandangan alam yang asri.

3) Wisata Kuliner

Desa Wisata Kanigoro menyediakan kuliner kuliner khas yaitu rempeyek, gudeg gori, kacang mede, dan tiwul.

4) Wisata budaya dan kesenian

Adapun wisata budaya yang ada di Desa Wisata Kanigoro yaitu wayang kulit, mertu dusun, kegiatan kirab, kegiatan karawitan.

B. Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul merupakan salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Bantul, yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Sedangkan bila dikaitkan dengan pelaksanaan urusan/kewenangan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2016 tentang Kewenangan dan Urusan Kabupaten Bantul, maka Dinas Pariwisata mengampu urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang pariwisata. Kemudian penjabaran dari tugas pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 126 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. (<https://pariwisata.bantulkab.go.id/>).

1. Alamat dan Peta Lokasi Dinas Kabupaten Bantul

Alamat: Komplek Perkantoran II Pemkab Bantul, Jl. Lingkar Timur, Manding, Bantul 55714.

Telepon: 0274-6460222

E-mail: dinas.pariwisata@bantulkab.go.id

Koordinat: -7.904852661917758, 110.34876108169556

2. Tugas dan Pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Tugas Pokok Dinas Pariwisata (dalam Pariwisata.Bantulkab.go.id) yaitu membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang pariwisata. Untuk melaksanakan tugasnya, maka Dinas Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan bidang pariwisata
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya

3. Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Tujuan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yaitu :

- a. Mewujudkan pengembangan daerah pariwisata yang memberikan penguatan pada pengembangan pariwisata daerah.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan

didukung peran serta dan sinergi kemitraan antar pelaku wisata serta media pemasaran yang efektif. (<https://pariwisata.bantulkab.go.id/>).

Sedangkan sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul (dalam <https://pariwisata.bantulkab.go.id/>) adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam jangka waktu tahunan. Dalam rencana pembangunan lima tahunan ini, sasarannya adalah:

- a. Meningkatnya destinasi pariwisata
- b. Meningkatnya daya tarik wisata
- c. Bertambahnya sarana dan prasarana pendukung pariwisata

4. Visi Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Visi :

Bantul menjadi Destinasi Pariwisata utama Indonesia yang bernuansa harmoni alam untuk kesejahteraan masyarakat.

Misi :

- a. Melestarikan dan mengembangkan pariwisata yang berbasis pada budaya, alam, dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
- b. Meningkatkan profesionalisme pelayanan pariwisata melalui peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia.

- c. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisata (<https://pariwisata.bantulkab.go.id/>).